

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D.III GIZI**

TUGAS AKHIR, JUNI 2022

RIZQY SUPIANTARI

**HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP STATUS
GIZI (TB/U ATAU PB/U) BALITA USIA 1-3 TAHUN DI DESA HARAPAN
BARU KECAMATAN MANDAU**

Vii + 64 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan telah terjadi penurunan prevalensi balita pendek dari 30,8% di tahun 2018 menjadi 27,67% di tahun 2019. Angka tersebut masih lebih besar dari target WHO yakni sebesar 20%. Faktor penyebab masalah gizi berdasarkan indeks TB/U yaitu karena pola asuh pemberian MP-ASI yang salah dan ketahanan pangan rumah tangga yang kurang mencukupi kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang melakukan pengamatan terhadap variable dependen dan independen yang dikumpulkan secara bersamaan. Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 60 balita yang dilakukan di 3 posyandu yang berada di Kecamatan Mandau, Duri. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square antara Pola Asuh Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi (TB/U atau PB/U) diperoleh nilai P-value 0,005 dengan $P \leq 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan sebelumnya terbukti yaitu “Ada Hubungan Antara Pola Asuh Pemberian MP-ASI Terhadap Status Gizi (TB/U Atau PB/U) Balita Usia 1-3 Tahun Di Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau” .

Kata Kunci : Pola Asuh Pemberian MP-ASI, Status Gizi

Daftar pustaka : 21 (2012-2020)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

**POLTEKKES KEMENKES RIAU
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

FINAL PROJECT, JUNE 2022

RIZQY SUPIANTARI

**RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS OF SUPPLEMENTARY
FOODS ON NUTRITIONAL STATUS (BH/A OR BL/A) TODDLERS AGED
1-3 YEARS IN HARAPAN BARU VILLAGE, MANDAU DISTRICT**

Vii + 64 pages + 8 tables + 2 picture + 4 attachment

ABSTRACT

Indonesian Toddler Nutritional Status Survey (SSGBI) showed that there had been a decline in the prevalence of stunted toddlers from 30.8% in 2018 to 27.67% in 2019. This figure is still higher than the WHO target of 20%. Factors that cause nutritional problems based on the BH/A index are due to the wrong parenting style of complementary feeding and household food security that does not meet the nutritional needs of the body.

This type of research is descriptive research with a cross sectional approach, namely research that makes observations on the dependent and independent variables that are collected simultaneously. The sampling procedure in this study used a simple random sampling technique, obtained a sample of 54 children under five who were carried out in 3 posyandu located in Mandau District, Duri. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

In the results of the study it was found that the results of statistical tests using the Chi Square test between Parenting Giving MP-ASI with Nutritional Status (BH/A or BL/A) obtained a P-value of 0.005 with $P \leq 0.05$. So the hypothesis that was previously proposed was proven, namely "There is a Relationship Between Relationship Of Parenting Patterns Of Supplementary Foods On Nutritional Status (Bh/A Or BL/A) Toddlers Aged 1-3 Years In Harapan Baru Village, Mandau District".

Keywords : Parenting Patterns for Giving MP-ASI, Nutritional Status

Bibliography : 21 (2012-2020)